

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil percobaan yang telah dilaksanakan pada multiplikasi tunas Pisang Raja Bulu dan Raja Sereh dengan menggunakan *thidiazuron* secara *in vitro* dapat diambil kesimpulan :

1. Pemberian TDZ dengan berbagai konsentrasi mampu merangsang eksplan dalam pembentukan tunas, namun tidak menunjukkan adanya interaksi dengan genotipe tanaman pisang dalam pembentukan tunas.
2. Genotipe pisang yang terbaik dalam pembentukan tunas adalah Pisang Raja Sereh dengan menghasilkan jumlah tunas terbanyak.
3. Konsentrasi TDZ yang terbaik dalam menghasilkan jumlah tunas terbanyak pada Pisang Raja Bulu adalah 0,15 mg/l, sedangkan untuk Pisang Raja Sereh 0.10 mg/l. Saat muncul tunas kedua genotipe pisang menunjukkan hasil terbaik dengan pemberian TDZ 0,10 mg/l. Persentase eksplan terbaik dicapai dengan pemberian TDZ 0,15 mg/l pada kedua genotipe pisang, sedangkan panjang tunas Pisang Raja Bulu menunjukkan hasil yang terbaik dengan pemberian TDZ 0,10 mg/l dan pemberian TDZ 0,15 mg/l untuk Pisang Raja Sereh.

B. Saran

Pemberian berbagai konsentrasi ZPT TDZ mampu merangsang tanaman pisang dalam multiplikasi tunas secara *in vitro*, namun pada beberapa eksplan terjadi kematian tunas yang ditandai dengan menghitamnya tunas yang sudah terbentuk, hal ini diduga karena eksplan terlambat dipindahkan ke media baru atau sub kultur. Oleh sebab itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar mengetahui waktu subkultur yang tepat untuk tanaman pisang ini.